BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Produk pengembangan bahan ajar biologi berbasis masalah pada sistem reproduksi ini didasarkan pada analisis kebutuhan. Setelah melalui tahap kajian dan uji coba serta revisi dapat disimpulkan bahwa produk akhir bahan ajar biologi berbasis masalah, dinilai sangat efektiv sebagai bahan bacaan untuk materi pelajaran sistem reproduksi manusia bagi siswa kelas XI IPA SMA/MA.

Kesimpulan ini didukung dengan data hasil penelitan berupa penilaian oleh tim ahli yang menunjukan rata-rata 82% dengan kategori Sesuai dan 86% dengan kategori Sangat Sesuai sedangkan pada uji coba lapangan pada siswa kelas XI IPA SMA/MA menunjukan rata-rata 86% dengan kategori Sangat Efektiv.

5.2. Implikasi

Dampak yang didapatkan dari penelitian ini sangat positif baik terhadap siswa, pendidik, maupun peneliti karena penelitian ini memperjelas substansi permasalahan reproduksi pada siswa dan membantu mempermudah komunikasi antara siswa dengan tenaga pendidik mengenai materi tersebut sehingga hasil dan penyampaian materi yang semula menjadi tujuan dari materi tersebut dapat tercapai dengan baik karena proses belajar-mengajar mengenai materi tersebut berjalan lebih lancar dan nyaman.

Hal ini terbukti dari data hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa lebih membuka diri mereka terhadap permasalahan reproduksi karena yang dibicarakan di dalamnya sangat bersinggungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dengan kata lain penelitian ini dan produknya sangat membantu siswa dalam memahami materi dan permasalahan reproduksi siswa yang dihadapi sehari-hari.

Penelitian dan produk dari penelitian ini, yakni sebuah buku ajar yang dapat juga berperan sebagai panduan reproduksi bagi siswa. Produk tersebut sangat efektiv sebagai jawaban atas persoalan-persoalan reproduksi yang selama ini kerap kali menjadi pertanyaan dalam hati siswa yang akhirnya seringkali jatuh kepada pengambilan keputusan yang salah.

Dengan demikian, buku ini akan selalu mendampingi dan dapat menjadi buku acuan utama siswa dalam materi reproduksi agar siswa dapat terselamatkan dari informasi-informasi salah yang mengakibatkan pengambilan keputusan dan tindakan yang salah (narkoba, seks bebas, aborsi, dll).

5.3. Saran

Berasarkan pada proses pengembangan yang telah ditempuh, hasil uji coba, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, diperlukan untuk memberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran dalam pengembangan produk bahan ajar biologi berbasis masalah pada materi sistem reproduksi ini, sebagai berikut.

- 1. Bahan ajar ini disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan juga melalui pengujian oleh para ahli. Oleh karena itu bahan ajar ini diharapkan dapat dicetak dan dipergunakan sebagai bahan ajar tambahan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sistem reproduksi.
- 2. Untuk pemahaman yang lebih mendalam lagi perlu dikembangkan produk bahan ajar tentang reproduksi yang cakupannya lebih luas lagi.

- Untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dari produk bahan ajar ini perlu dilakukan penerapan dalam proses pembelajaran di kelas dan melibatkan guru sebagai fasilitator dalam penyampaian bahan ajar tersebut.
- 4. Dalam pengembangan bahan ajar berbasis masalah pada tahap analisis kebutuhan, perlu diupayakan penjaringan masalah yang akan disajikan dalam bahan ajar. Masalah yang diperoleh dari siswa secara langsung akan lebih mudah untuk difahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1991. Dasar-Dasar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Anonim. 2006a. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Anonim. 2006b. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, (Online), (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/04/konsep-pengembangan-bahan-ajar-2/, Diakses 26 Juli 2011).
- Anonim. 2008a. Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR). Jakarta Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- Anonim. 2008b. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2011. *Pendidikan Seks Bagi Remaja*, (Online), (http://www.bkkbn.go.id/webs/index.php/berita/detail/2783. html, diakses tanggal 6 April).
- Belawati. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Campbell, N.A., Jane B. Reece, dan Lawrence G. Mitchell. 2003. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Choirunnisak, Yuliani, dan Indana. 2010. Pengembangan Buku ajar Berbasis Berbasis Masalah pada Materi Virus untuk Kelas X Semester I. Surabaya: FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayati, Nanik. 2005. Analisis Buku Biologi SMA Kelas X Semester I Berdasarkan Kurikulum 2004 Yang Banyak Digunakan di SMA Negeri Kabupaten Batang. Semarang:FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Anonim. 2009. *Model-Penelitian-Pengembangan-Borg And Gail*, (Online), (http://adipwahyudi.blogspot.com/2011/01/.html. Diakses tanggal 5 April).
- Ibrahim, M., Fida R., Mohamad N., Ismono. 2000. *Pengajaran Bedasarkan Masalah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Iwu.RU, Ijioma, Ngmah. M.O, and Egeruoh. AS. 20011. The Integration of Sexuality Education in Secondary School Biology Curriculum For Sustainable Development: Teachers Perception. Nigeria: International Journal of Science and Technology Education Research Vol. 2

- Jacobsen, A., David, Eggen, Paul, dan Kauchak, Donald. 2009. *Methods for Teaching (Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, Bruce, Weik, Marsha, dan Calhoun, Emily. 2009. *Models of Teaching* (*Model-Model Pembelajaran*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmuda, I. 2008. *Peningkatan Pengetahuan Tentang Reproduksi Sehat pada Siswi SMK Pertiwi Desa Ngabeyan, Mangkuyudan, Kartasura, Sukoharjo*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mastutiningsih, T. 2003. "Keefektifan Kalimat Pada Wacana Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Kelas I SLTP Terbitan Swasta (Studi Kasus Bahan ajarBahasa Indonesia Terbitan Yudhistira dan Erlangga). Semarang: UNNES.
- Mujiran, P. 2004. Pernak-Pernik Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mursid, R. 1997. "Pengembangan Buku Ajar Gambar Teknik Dengan Menggunakan Rancangan Pembelajaran Model Dick Dan Carey" Tesis. Malang. IKIP Malang
- Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priatiningsih, T. 2003. *Pengembangan Instrumen Penilaian Biologi*. Semarang: Depdikbud.
- Purwanto, N. 2009. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosda.
- Rusmiyati, A. 2007. Pengembangan Model Pengajaran dengan Berbasis Masalah Pada Pokok Bahasan Fluida untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Santyasa, I. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Klungkung: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setyosari, P. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Malang: Kencana
- Setyowati, H. 2002. Beberapa Faktor Yang Berhubungan dengan Sikap Remaja Putri Terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan. Semarang: UNDIP.
- Supriadi, D. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tarigan, D dan H. G. Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks SMTA*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.

- Tri, Widodo, A. 1993. " *Tingkat Keterbacaan Teks: Suatu Evaluasi Terhadap Buku Teks Ilmu Kimia Kelas I SMA" Desertasi.* Jakarta: IKIP Jakarta.
- Widjanarko, M. 1999. *Seksualitas Remaja*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM dan Ford Foundation.
- Widjanarko, M. 2007. *Perilaku Seks Remaja Kudus*. Kudus: Puslitbang Universitas Muria Kudus.
- Vembriarto, ST. 2000. Pengantar Perencanaan Pendidikan. Jakarta: Grasindo.